

Analisis Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap Penyakit Ginjal Kronis Stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Tahun 2019-2021

Analysis of Chronic Kindey Disease Stage 5 Inpatient Visit Trends at Gatoel Mojokerto Hospital in 2019-2021

Reni Alif Fahjaria¹, Forman Novrindo Sidjabat^{2,*}

^{1,2}Fakultas Teknologi dan Manajemen Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
Jl. KH. Wachid Hasyim No.65, Gedung Adipadma, Kota Kediri

*e-mail Korespondensi: sidjabat.fn@iik.ac.id

Abstrak

Penyakit ginjal kronis (PGK) merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan dengan prevalens dan insiden yang meningkat, prognosis yang buruk, dan biaya yang tinggi. Tujuan penelitian ini mengetahui tatakelola pengelolaan data dan *trend* kunjungan pasien rawat inap PGK stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto tahun 2019-2021. Merupakan penelitian deskriptif dan teknik pengambilan sampel total sampling dengan populasi seluruh pasien PGK stadium 5 yang terdata rawat inap tahun 2019-2021 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto. Sampel penelitian ini yaitu pasien PGK stadium 5 pada tahun 2019-2021 sebanyak 2.756 pasien. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan data disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Hasil penelitian didapatkan *trend* kunjungan pasien PGK stadium 5 berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, status keluar rumah sakit, dan *Length of stay* (LOS) mengalami penurunan. Diharapkan tenaga kesehatan Rumah Sakit Gatoel Mojokerto melakukan promosi kesehatan kepada paaien untuk menerapkan pola hidup yang sehat seperti menghindari perilaku merokok dan banyak minum air putih sehingga dapat membantu menurunkan angka morbiditas PGK stadium 5.

Kata Kunci: Analisis *trend*, Penyakit Ginjal Kronis, Statistik Informasi Kesehatan

Abstract

Chronic Kindey Disease (CKD) is a non-communicable disease that is a health problem with increasing prevalence and incidence, poor prognosis, and high costs. The purpose of this study was to determine the data management and trend of Chronic Kindey Disease Stage 5 inpatient visits at Gatoel Mojokerto Hospital in 2019-2021. This was a descriptive study with total sampling technique of all PGK stadium 5 patients that recorded for hospitalization in 2019-2021 at Gatoel Mojokerto Hospital. The sample of this study was PGK stadium 5 patients in 2019-2021 as many as 2.756 patients. Data collection used observation techniques and data presented in the form of graphs and tables. The results showed that the trend of PGK stadium 5 patient visits based on age group, gender, hospital discharge status, and Length of stay (LOS) decreased. It is hoped that the health workers of Gatoel Mojokerto Hospital will carry out health promotions for patients to implement a healthy lifestyle such as avoiding smoking behavior and drinking lots of water so that they can help reduce the morbidity rate of PGK stadium 5.

Keywords: Trend analysis, Chronic Kindey Disease, Health Information Statistics

PENDAHULUAN

PGK merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat global dengan prevalens dan insiden Penyakit Ginnjal Kronis (PGK) yang meningkat, prognosis yang buruk, dan biaya yang tinggi (Nasution et al., 2015). Indonesia mengalami peningkatan penderita PGK sebanyak 1,8% sejak tahun 2013. Pada tahun 2013 tercatat terdapat 2% yang mengalami PGK sedangkan pada tahun 2018

tercatat sebanyak 3.8% yang mengalami PGK (Riskesmas, 2018). Prevalensi penyakit PGK di Indonesia sebanyak 499.800 orang (2%), prevalensi tertinggi di Maluku dengan jumlah 4.351 orang (0,47%) mengalami penyakit PGK (Kemenkes RI, 2018).

Dalam rangka penanggulangan penyakit tidak menular perlu dilakukan langkah strategis pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Pencatatan dan pelaporan data morbiditas dapat

dihasilkan dari dokumen rekam medis pasien. Dalam meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit, sebuah fasilitas pelayanan kesehatan dapat menyajikan informasi berupa data kunjungan yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah kejadian penyakit berdasarkan periode waktu tertentu (Hosizah dan Maryati, 2018).

Berdasarkan hasil observasi, Rawat Inap Rumah Sakit Gatoel Mojokerto pada tahun 2019 tercatat bahwa kunjungan pasien PGK stadium 5 menempati urutan tertinggi kedua dari 10 besar penyakit yang ada di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto dengan prosentase 6,58% dengan jumlah kunjungan sebanyak 1.063 kunjungan. Jika seseorang telah menderita PGK saat sudah stadium akhir biasanya penanganan lebih lanjut harus dilakukan agar pasien dapat bertahan hidup lebih lama, salah satunya dengan terapi hemodialisis.

Analisis *trend* dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pola kunjungan pasien yang terjadi di sebuah fasilitas pelayanan kesehatan dari tahun ke tahun serta dapat membantu dalam membandingkan angka morbiditas dari tahun ke tahun. Analisis *trend* membantu memperkirakan perubahan pola atau jumlah peristiwa saat ini atau sebelumnya dan variabilitas atau ketidakpastiannya dalam titik waktu yang berbeda. Perubahan tersebut dapat menjadi dasar untuk prediksi dan proyeksi dimasa yang akan datang (Twells et al., 2014). Analisis *trend* telah sering dipakai untuk menggambarkan perubahan pola diberbagai ilmu termasuk bidang kesehatan dan pelayanan kesehatan (Cutler et al., 2008). Analisis *trend* dapat menghasilkan informasi tentang data kunjungan pasien mengalami peningkatan, penurunan atau tetap untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan rumah sakit untuk memperbaiki fasilitas di pelayanan kesehatan (Conley et al., 2008).

Berdasarkan data tingginya jumlah kunjungan PGK stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto pada tahun 2019 yang mencapai 1.000 lebih, berkaitan dengan target pemerintah untuk pengendalian angka morbiditas penyakit tidak menular pada pasien PGK di Indonesia, serta pentingnya meningkatkan pengolahan data statistik untuk perencanaan program penanggulangan kesehatan khususnya data PGK stadium 5 di Rumah Sakit. Penelitian ini ingin mengetahui tatakelola pengelolaan data dan *trend* kunjungan pasien rawat inap PGK stadium 5 di rumah sakit gatoel mojokerto tahun 2019-2022.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian deskriptif dengan menggambarkan *trend* kunjungan pasien PGK stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto tahun 2019-2021. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto pada bulan November 2021-April 2022. Subjek pada penelitian ini adalah pasien PGK stadium 5 tahun 2019-2021 dan dokumen rekam medis pasien PGK stadium 5 tahun 2019-2021. Objek pada penelitian ini adalah data register kunjungan rawat inap pasien PGK stadium 5 tahun 2019-2021 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto, sebanyak 1.063 pasien, pada tahun 2020 sebanyak 955 pasien, dan pada tahun 2021 sebanyak 738 pasien. Tatakelola pengelolaan data diukur dengan ada atau tidaknya perekam medis dan informasi kesehatan yang bertugas dibagian pengelolaan data dan keberadaan kebijakan/SOP/aturan lain tentang pengelolaan data. Sementara *trend* kunjungan diukur dengan variabel usia, jenis kelamin, status kunjungan, status keluar, jenis pasien, dan lama perawatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Analisis hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah data microsoft excel. Penelitian ini telah lolos kaji etik dan memperoleh Keterangan Kelayakan Etika Penelitian (Ethical Approval) dengan Nomor: 60/FTMK/EP/III/2022 oleh Komisi Etik Fakultas Teknologi dan Manajemen Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tatakelola Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto

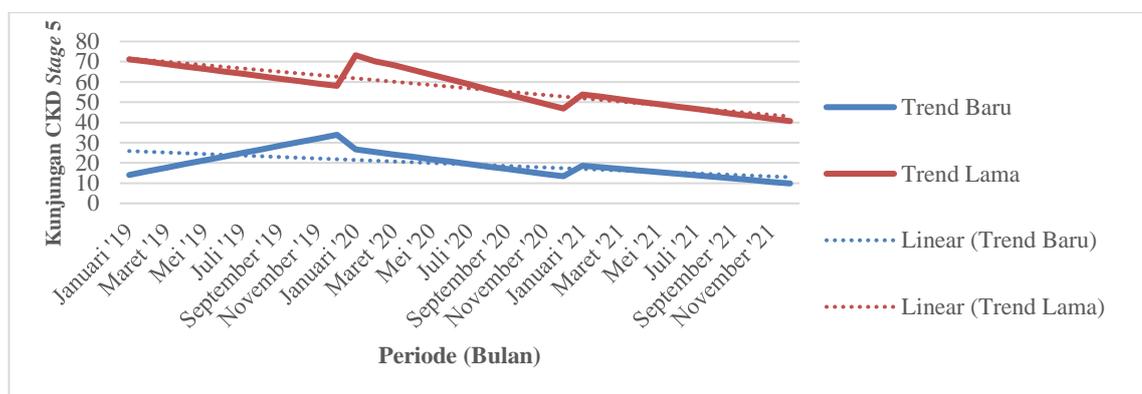
Perekam medis dan informasi kesehatan yang bertugas di unit rekam medis di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto bagian pengolah data berjumlah 3 petugas, memiliki kualifikasi lulusan diploma rekam medis dan informasi kesehatan. Tugas pokok harian petugas melakukan sensus harian dan pengolahan data menjadi laporan rumah sakit baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Rumah Sakit Gatoel Mojokerto tidak memiliki standar prosedur operasional (SPO) terkait dengan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data. Namun, pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto diatur dengan kebijakan khusus tentang sistem pengolahan data rekam medis yaitu Keputusan Direktur Rumah Sakit No: XX-

PRS/RSG/211101.005 yang ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit Gatoel Mojokerto pada tanggal 1 November 2021.

Rumah Sakit Gatoel Mojokerto sudah sesuai dalam hal ketersediaan sumber daya manusia berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, dimana pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Umum tipe C paling sedikit meliputi pelayanan penunjang klinik yaitu rekam medis (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Dimana kompetensi seorang perekam medis salah satunya dalam penerapan statistik yaitu dapat melakukan pengolahan data, penyajian data dan informasi kesehatan, serta melakukan analisis data kesehatan (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Rumah Sakit Gatoel Mojokerto belum mempunyai

Standar Operasional Prosedur terkait dengan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data. Pentingnya pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) di rumah sakit memiliki multifungsi baik sebagai alat deteksi potensi penyimpangan tugas pokok dan fungsi sebagai alat koreksi. Setiap penyimpangan yang terjadi sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan kinerja yang efektif, efisien, profesional, transparan dan handal (Taufiq, 2019). Pada pelaksanaan kegiatan pengelolaan data di Rumah Sakit Gatoel dilakukan secara elektronik. Setiap rumah sakit harus melakukan kegiatan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Kementerian Kesehatan RI, 2009).

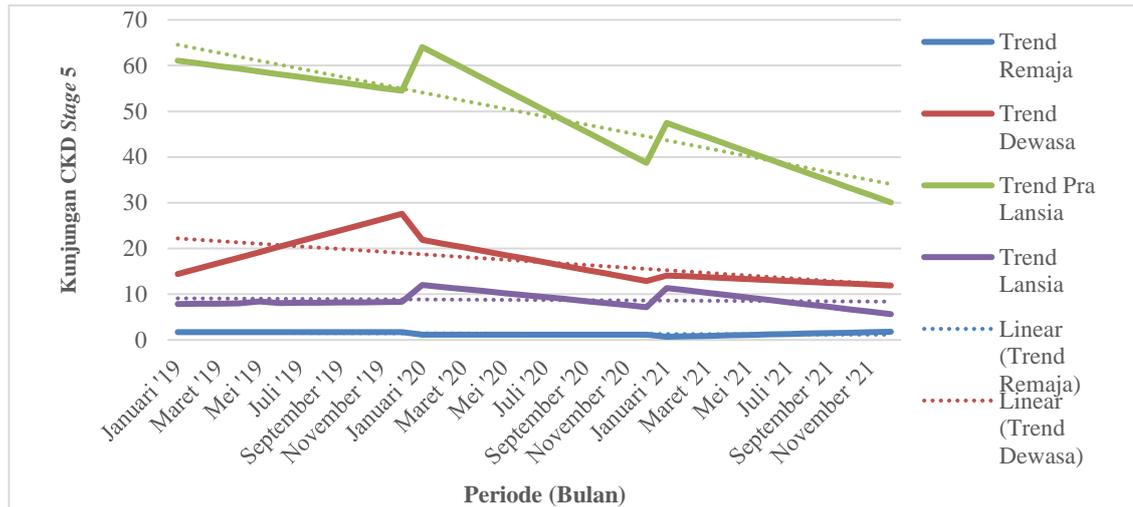
Trend Kunjungan Pasien PGK stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Tahun 2019-2021



Gambar 1. Trend Kunjungan Pasien PGK stadium 5 Berdasarkan Jenis Kunjungan di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Tahun 2019-2021

Berdasarkan gambar 1 menampilkan *trend* kunjungan berdasarkan jenis kunjungan pasien PGK stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Grafik *trend* kunjungan pasien disajikan perbulan terjadi penurunan untuk jenis kunjungan baru maupun jenis kunjungan lama. Kemungkinan terjadinya penurunan *trend* kunjungan pasien PGK stadium 5 yaitu disebabkan karena menurunnya pasien baru yang berobat di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto. Penurunan *trend* dapat disebabkan oleh

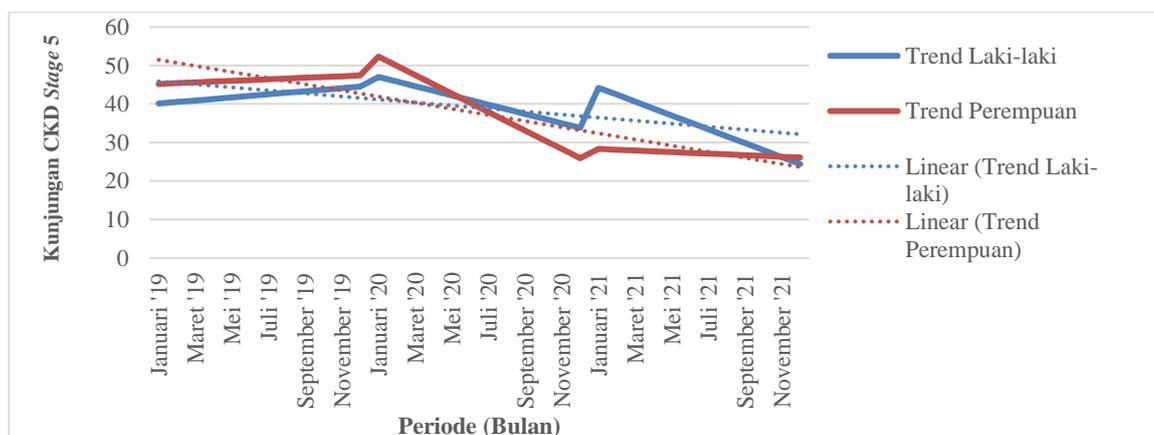
pasien yang hanya sekali berobat dan pasien tersebut tidak kembali berobat di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto. Penurunan signifikan secara terus menerus dapat dilihat terjadi di awal tahun 2020 hingga 2021, hal tersebut dapat diasumsikan disebabkan oleh tingginya kasus COVID-19 sehingga berdampak negatif akses pelayanan kesehatan yang menurun (Martins Van Jaarsveld, 2020). Penelitian lain menemukan adanya penundaan melakukan pengobatan selama pandemic COVID-19 (Czeisler et al., 2020).



Gambar 2. *Trend* Kunjungan Pasien PGK stadium 5 Berdasarkan Kelompok Umur di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Tahun 2019-2021

Berdasarkan gambar 2 menampilkan *trend* kunjungan berdasarkan kelompok umur pasien PGK stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Grafik *trend* kunjungan pasien berdasarkan kelompok umur disajikan perbulan terjadi penurunan untuk kelompok umur dewasa, pra lansia, dan lansia. Untuk kelompok umur remaja tetap, tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Penurunan yang tajam terjadi pada kelompok umur pra lansia. Grafik *trend* yang mengalami penurunan menunjukkan adanya perilaku pasien yang menerapkan pola hidup yang sehat, pasien yang rutin untuk kembali berobat dan melakukan terapi hemodialisa. Rendahnya kunjungan usia lansia (≥ 65 tahun) pada tahun 2019-2021 karena terjadi fenomena ketakutan mengakses

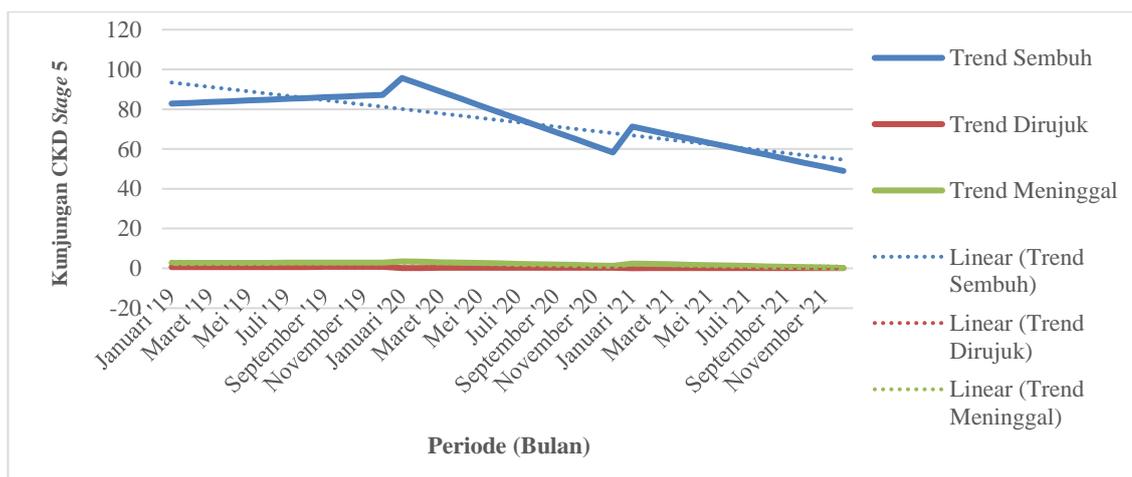
layanan kesehatan akibat penularan covid-19 (Martins Van Jaarsveld, 2020). Kelompok lansia merupakan kelompok rentan ditambah memiliki penyakit bawaan menyebabkan lansia (≥ 65 tahun) rawan terinfeksi dan keluarga pasien memutuskan perawatan dilakukan di rumah. Sementara *trend* kunjungan tertinggi pada kategori usia pra lansia (45-64 tahun) karena memiliki kecenderungan tingkat stress yang tinggi, konsumsi kopi yang terlalu banyak, dan kurang minum air putih. Kurang konsumsi air putih menyebabkan dehidrasi yang berdampak pada gangguan emosi, meningkatnya rasa lelah, serta turunnya produktivitas. Dalam jangka panjang kurang konsumsi air putih dapat menyebabkan gangguan ginjal (Dharma, 2014).



Gambar 3. *Trend* Kunjungan Pasien PGK stadium 5 Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Tahun 2019-2021

Berdasarkan gambar 3 menampilkan *trend* kunjungan berdasarkan jenis kelamin juga mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Grafik *trend* kunjungan pasien berdasarkan jenis kelamin disajikan perbulan terjadi penurunan untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penyebab lebih banyak terjadi pada laki-laki daripada perempuan karena adanya obstruksi berupa batu ginjal dan saluran kemih yang tidak mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat (Arfany, 2014). Anatomi saluran kemih laki-laki jauh lebih panjang dari perempuan yang memungkinkan terjadinya pengendapan zat yang

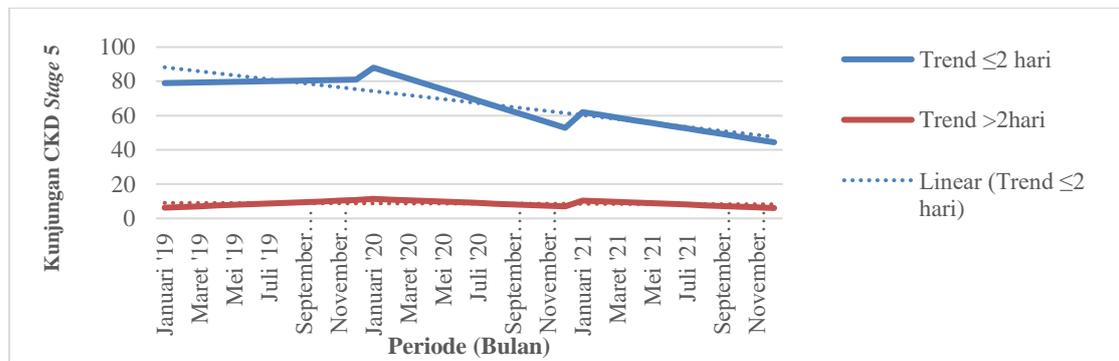
terkandung dalam urin lebih banyak dibandingkan dengan perempuan (Kathryn dan E. Huether, 2006). jumlah pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Tabanan Bali lebih banyak didominasi oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan (Arfany, 2014). Perempuan memiliki pola hidup yang lebih sehat dan teratur dibandingkan dengan laki-laki, misalnya pola hidup perempuan yang jarang merokok. Perokok ringan maupun berat, didapatkan hasil bahwa para perokok cenderung lebih memiliki albuminuria daripada yang tidak merokok (Retnakaran et al., 2006)



Gambar 4. *Trend* Kunjungan Pasien PGK stadium 5 Berdasarkan Status Pasien Keluar Rumah Sakit di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Tahun 2019-2021

Berdasarkan gambar 4 *trend* kunjungan berdasarkan status pasien keluar Rumah sakit pada pasien PGK stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Grafik *trend* kunjungan pasien berdasarkan status pasien keluar rumah sakit disajikan perbulan terjadi penurunan untuk pasien sembuh, sedangkan *trend* pasien dirujuk dan meninggal tetap, tidak terjadi penurunan maupun kenaikan. Status keluar rumah sakit sembuh bagi pasien PGK stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel

Mojokerto menunjukkan bahwa motivasi untuk sembuh tinggi, serta layanan dalam terapi hemodialisa yang dilakukan oleh pasien sudah rutin dan sudah mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat dari layanan unit hemodialisis yang diterima oleh pasien PGK stadium 5 selain itu rata-rata pasien dirawat di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto selama 1-2 hari. semakin lama pasien sakit di rumah sebelum dibawa ke rumah sakit maka semakin kecil presentase pasien dengan Discharge Status sembuh (Lestari, 2014).



Gambar 5. *Trend* Kunjungan Pasien PGK stadium 5 Berdasarkan *Length of stay* (LOS) di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Tahun 2019-2022

Berdasarkan gambar 5 diketahui *trend* kunjungan berdasarkan *length of stay* pasien PGK stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Grafik *trend* kunjungan berdasarkan *length of stay* (LOS) disajikan perbulan dapat dilihat bahwa terjadi penurunan untuk *length of stay* (LOS) ≤ 2 hari dan > 2 hari. Grafik *trend* yang mengalami penurunan menunjukkan banyaknya pasien yang telah dirawat dengan terapi yang tepat sesuai dengan pedoman clinical pathway di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto yang menunjukkan bahwa LOS pasien PGK stadium 5 selama 2 hari. Banyaknya jumlah pasien dengan *length of stay* (LOS) ≤ 2 hari dibandingkan dengan pasien dengan *length of stay* (LOS) > 2 hari menunjukkan bahwa pasien PGK stadium 5 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto sudah melakukan terapi hemodialisa secara rutin. Pasien yang menjalani hemodialisis menyatakan kualitas hidupnya pada tingkat tinggi karena fisik dapat tidur, istirahat dengan nyaman, tidak merasa gelisah dan tidak mudah lelah dan memiliki motivasi yang tinggi untuk sembuh dan hubungan dengan lingkungan tidak terlalu berubah setelah menjalaninya karena pasien masih dapat mengikuti kegiatan seperti biasa (Kristina, Ainun dan Saragih, 2021)

SIMPULAN

Kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto berdasar pada Keputusan Direktur Rumah Sakit No: XX-PRS/RSG/211101.005 dengan jumlah perekam medis dan informasi kesehatan bagian pengelolaan data sebanyak 3 petugas. *Trend* kunjungan pasien PGK stadium 5 berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, status pasien keluar rumah sakit, dan *length of stay* (LOS) di Rumah Sakit Gatoel

Mojokerto tahun 2019-2021 mengalami penurunan.

SARAN

Diperlukan standar prosedur operasional (SPO) mengenai pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data. Diharapkan meningkatkan promosi kesehatan kepada pasien yang berobat ke rumah sakit untuk menerapkan pola hidup yang sehat seperti menghindari perilaku merokok yang dapat mengurangi kesehatan khususnya pada pasien PGK. Dan diperlukan inovasi pelayanan untuk meningkatkan konsistensi kunjungan pasien dengan cara menghubungi pasien melalui *mobile check up/whatsapp/telepon* untuk berobat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfany, N. W. (2014) "Efektifitas Mengunyah Permen Karet Rendah Gula dan Megulum Es Batu Terhadap Penurunan Rasa Haus Pada Pasien PGK Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Tugurejo Semarang," hal. 1–9.
- Conley, E. C. et al. (2008) "Simultaneous *trend* analysis for evaluating outcomes in patient-centred health monitoring services," *Health Care Management Science*, 11(2), hal. 152–166. doi: 10.1007/s10729-008-9061-z.
- Cutler, J. A. et al. (2008) "*Trends* in hypertension prevalence, awareness, treatment, and control rates in United States adults between 1988-1994 and 1999-2004," *Hypertension*, 52(5), hal. 818–827. doi: 10.1161/HYPERTENSIONAHA.108.113357.

- Czeisler, M. É. et al. (2020) “Delay or Avoidance of Medical Care Because of COVID-19–Related Concerns — United States, June 2020,” *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69(35). doi: 10.15585/mmwr.mm6935e3.
- Dharma (2014) *Penyakit Ginjal Deteksi Dini dan Pencegahan*. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi.
- Hosizah dan Maryati, Y. (2018) *Sistem Informasi Kesehatan II: Statistik Pelayanan Kesehatan*. 2018 ed. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Kathryn dan E. Huether, S. (2006) *Pathophysiology*. 5 ed. Michigan: Elsevier Mosby.
- Kemendagri Kesehatan RI (2020) Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Indonesia. Tersedia pada: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>.
- Kemendagri Kesehatan RI (2018) “Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018,” *Kemendagri Kesehatan RI*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Kemendagri Kesehatan RI (2009) UU no. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Indonesia: <https://peraturan.go.id/common/dokumen/1n/2009/uu0442009.pdf>. Tersedia pada: <https://peraturan.go.id/common/dokumen/1n/2009/uu0442009.pdf>.
- Kemendagri Kesehatan RI (2019) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2017 Tentang Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Tahun 2015-2019. Indonesia.
- Kemendagri Kesehatan RI (2020) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.01.07/MENKES/312/2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan. Indonesia.
- Kristina, Ainun, K. dan Saragih, S. L. (2021) “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Manfaat Pasien Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum,” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2), hal. 124–131.
- Lestari, N. R. dan R. D. R. (2014) “PENYEBAB BED TURN OVER (BTO) DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. M. SOEWANDHIE DE,” *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 2(September), hal. 187–197.
- Martins Van Jaarsveld, G. (2020) “The Effects of COVID-19 Among the Elderly Population: A Case for Closing the Digital Divide,” *Frontiers in Psychiatry*, 11(November), hal. 1–7. doi: 10.3389/fpsyt.2020.577427.
- Nasution, S. A. et al. (2015) *Clinical Pathway*. Jakarta: Interna Publishing.
- Retnakaran et al. (2006) “Risk Factors For Renal Dysfunction in Type 2 Diabetes,” *Diabetes*.
- Riskesdas (2018) “Laporan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.”
- Taufiq, A. R. (2019) “Penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) Dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit,” *Jurnal Profita*, 12(1), hal. 56. doi: 10.22441/profita.2019.v12.01.005.
- Twells, L. K. et al. (2014) “Current and predicted prevalence of obesity in Canada: a *trend* analysis,” *CMAJ Open*, 2(1), hal. E18–E26. doi: 10.9778/cmajo.20130016.